

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT
REMAJA DALAM MELESTARIKAN SYAIR *SENJANG*
SEBAGAI SALAH SATU BUDAYA SEKAYU KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh:

Sundari

Nomor Induk Mahasiswa 06051181419021

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2019**

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT
REMAJA DALAM MELESTARIKAN SYAIR *SENJANG*
SEBAGAI SALAH SATU BUDAYA SEKAYU KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh:

Sundari

Nomor Induk Mahasiswa 06051181419021

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2019**

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT
REMAJA DALAM MELESTARIKAN SYAIR *SENJANG*
SEBAGAI SALAH SATU BUDAYA SEKAYU KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

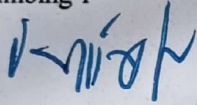
Sundari

Nomor Induk Mahasiswa 06051181419021

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

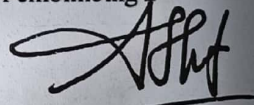
Mengesahkan

Pembimbing 1



Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.d
NIP.196312211989112001

Pembimbing 2



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

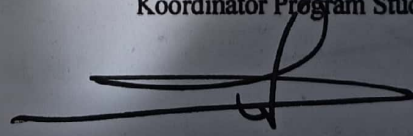
Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Dr. Farida, M.Si
NIP. 19600927198703200

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sundari
NIM : 06051181419021
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Dalam Melestarikan Syair *Senjang* Sebagai Salah Satu Budaya Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Sundari
NIM 06051181419021

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Saat Mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

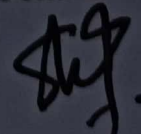
Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah., M.Pd., Ph.D dan Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya., Ibu Dr. Farida., M.Si., selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bapak Sulkipani., S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atas segala ilmu, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd atas pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Selain itu, kepada seluruh pegawai dilingkungan FKIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam Penyelesaian Skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Indralaya Juli 2019

Penulis



Sundari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Minat.....	8
2.1.1 Pengertian Minat	8
2.1.2 Macam-macam Minat	9
2.1.3 Proses Timbulnya Minat	11
2.1.4 Aspek-Aspek Minat	12
2.1.5 Sifat-sifat dan Faktor-Faktor Minat.....	12

2.1.6 Pengukuran Minat	14
2.2 Remaja	15
2.2.1 Pengertian Remaja	15
2.2.2 Ciri-Ciri Masa Remaja	16
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Remaja	17
2.3 Kebudayaan	18
2.3.1 Pengertian Budaya dan Kebudayaan	18
2.3.2 Wujud dan Nilai Kebudayaan	20
2.3.3 Unsur-Unsur Kebudayaan	22
2.3.4 Perubahan Kebudayaan	24
2.4 Kesenian Syair <i>Senjang</i>	27
2.4.1 Pengertian <i>Senjang</i>	27
2.4.2 Bentuk <i>Senjang</i>	29
2.4.3 Karakteristik <i>Senjang</i>	30
2.4.4 Fungsi <i>Senjang</i>	31
2.4.5 Makna dan Nilai-Nilai <i>Senjang</i>	31
2.4.6 Faktor-faktor Eksistensi Kesenian <i>Senjang</i>	32
2.5 Kerangka Berpikir	33
2.6 Alur Penelitian	34

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	35
3.2 Variabel Penelitian	35
3.3 Definisi Operasional Variabel	36
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	37
3.4.1 Populasi Penelitian	37
3.4.2 Sampel Penelitian	38
3.5. Teknik Pengumpulan Data	39
3.4.1 Dokumentasi	39
3.4.2 Angket	40
3.6 Uji Persyaratan Instrumen	41

3.6.1 Uji Validitas	41
3.6.2 Uji Reabilitas	42
3.7 Uji Persyaratan Analisis Data	42
3.7.1 Uji normalitas data	42
3.7.2 Uji Homogenitas Data	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Pelaksanaan Penelitian	44
4.2 Deskripsi Data Dan Hasil Penelitian	45
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	45
4.2.1.1 Gambaran Umum Kota Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin	45
4.2.1.2 Gambaran Kondisi Geografis di Kota Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin	46
4.2.1.3 Potensi Sumber Daya Alam (SDA) di Kota Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin	46
4.2.1.4 Jumlah Penduduk di Kota Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin	47
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
4.2.2.1 Deskripsi Data Hasil Angket	48
4.2.2.1.1 Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Dalam Melestarikan Syair <i>Senjang</i> Dilihat Dari Indikator Kognisi (Mengenal)	50
4.2.2.1.2 Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Dalam Melestarikan Syair <i>Senjang</i> Dilihat Dari Indikator Emosi (Perasaan)	61
4.2.2.1.3 Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Dalam Melestarikan Syair <i>Senjang</i> Dilihat Dari Indikator Konasi (Kehendak)	64
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	67
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	67
4.3.2 Analisis Data Angket	67
4.3.2.1 Rekapitulasi Angket Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Dalam Melestarikan Syair <i>Senjang</i> Sebagai Salah Satu Budaya Daerah di Kota Sekayu Kabupaten	

Musi Banyuasi	67
4.3.2 Kesimpulan Analisis	71
4.4 Pengujian Persyaratan Instrumen	74
4.4.1 Uji Validitas	74
4.4.2 Uji Reliabilitas	76
4.5 Uji Persyaratan Analisis Data	77
4.5.1 Uji Normalitas Data	77
4.5.2 Uji Homogenitas Data	77
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	78
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	84
5.2 Saran	84
5.2.1 Bagi Remaja	84
5.2.2 Bagi Pemerintah	84
5.2.3 Bagi Peneliti	85
 DAFTAR PUSTAKA	 86
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Remaja di Kabupaten MUBA	1
Tabel 1.2 Rekapitulasi Penduduk Remaja di Kota Sekayu	2
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	36
Table 3.2 Populasi Penelitian	38
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	39
Tabel 3.4 Kategori dan Skor atau Penilaian data	40
Tabel 3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
Tabel 4.1 Jadwal kegiatan Penelitian	45
Tabel 4.2 Data Sumber Daya Alam Kabupaten MUBA	47
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Remaja	47
Tabel 4.4 Klasifikasi Pernyataan dan Skor	49
Tabel 4.5 Kriteria Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Berdasarkan Interpretasi Skor	50
Tabel 4.6 Menyaksikan Pementasan Kesenian <i>Senjang</i> Secara Langsung di Kota Sekayu, Seperti Pada Saat Acara Pernikahan	51
Tabel 4.7 Menonton Kesenian <i>Senjang</i> di Televisi	51
Tabel 4.8 Menonton Kesenian <i>Senjang</i> Melalui Media Sosial, Seperti <i>Youtube</i> dan <i>Instagram</i>	52
Tabel 4.9 Kesenian <i>Senjang</i> Lebih Menarik Menggunakan Alat Musik Tradisional / <i>Tanjidor</i>	53
Tabel 4.10 Kesenian <i>Senjang</i> Lebih Menarik Menggunakan Alat Musik Modern / <i>Keyboard</i>	53
Tabel 4.11 Kesenian <i>Senjang</i> Merupakan Lantunan Pantun	54
Tabel 4.12 Kesenian <i>Senjang</i> Dilakukan Secara Bersahut-Sahutan	55
Tabel 4.13 Kesenian <i>Senjang</i> Berbentuk Pantun	55
Tabel 4.14 Kesenian <i>Senjang</i> Dilantunkan Secara Bersemangat	56
Tabel 4.15 Dilakukan Oleh Dua Orang	56
Tabel 4.16 Menggunakan Bahasa Daerah Musi di Sekayu	57

Tabel 4.17 Menggunakan Pakaian Adat Daerah Musi di Sekayu	57
Tabel 4.18 Melakukan Komunikasi Dengan Tamu Undangan	58
Tabel 4.19 Musik Dalam Kesenian <i>Senjang</i> Akan Berhenti Apa Bila Pe-senjang Melantunkan Syair	59
Tabel 4.20 Menggunakan Gerakan Tubuh Seperti Menari	59
Tabel 4.21 Memiliki Makna Sedih, Senang, Nasihat Dan Humor	60
Tabel 4.22 Menggunakan Makna Sesuai Dengan Tema Pementasan <i>Senjang</i>	60
Tabel 4.23 Menekuni Kesenian <i>Senjang</i> Bisa Memainkan Alat Musik Tradisional <i>Senjang</i>	61
Tabel 4.24 Kesenian <i>Senjang</i> Unik	62
Tabel 4.25 Kesenian <i>Senjang</i> Menghibur	62
Tabel 4.26 Kesenian <i>Senjang</i> Menarik Perhatian	63
Tabel 4.27 Merasa Senang Menyaksikan Kesenian <i>Senjang</i>	64
Tabel 4.28 Melestarikan Kesenian <i>Senjang</i> Sebagai Ciri Khas Budaya Daerah ...	64
Tabel 4.29 Mengikuti Latihan Belajar <i>Senjang</i>	65
Tabel 4.30 Adanya Sanggar <i>Senjang</i>	66
Tabel 4.31 Mengikuti Perlombaan <i>Senjang</i> di Sekayu	66
Tabel 4.32 Indikator : Kognisi (mengenal)	68
Tabel 4.33 Indikator : Emosi (perasaan)	69
Tabel 4.34 Indikator : Konasi (kehendak)	70
Tabel 4.35 Rata-Rata Persepsi Remaja Tentang Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Dalam Melestarikan Syair <i>Senjang</i> Sebagai Salah Satu Budaya Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin	71
Tabel 4.36 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	72
Tabel 4.37 Kriteria Persepsi berdasarkan Interpretasi skor	73
Tabel 4.38 Hasil Rata-Rata Persentase dan Skor Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Dalam Melestarikan Syair <i>Senjang</i> Sebagai Salah Satu Budaya Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin	73
Tabel 4.39 Hasil Uji Validitas Angket	74
Tabel 4.40 Interpretasi Validitas Angket	75
Tabel 4.41 Hasil Uji Realibilitas Angket	76

Tabel 4.42 Uji Normalitas Data	77
Tabel. 4.43 Uji Homogenitas Varians	77
Tabel 4.44 Hasil Rata-Rata Persentase dan Skor Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Dalam Melestarikan Syair <i>Senjang</i> Sebagai Salah Satu Budaya Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin	78

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.5 Kerangka Berfikir	33
Bagan 2.6 Alur Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Perubahan judul Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari FKIP Unsri
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Kota Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin
- Lampiran 9 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Angket
- Lampiran 10 : Lembar Instrumen Penelitian Angket
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Telah Diseminarkan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 13 : Surat Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana
- Lampiran 15 : Surat Perbaikan Ujian Akhir Program Sarjana
- Lampiran 16 : Surat Keterangan Izin Jilid Skripsi
- Lampiran 17 : Hasil Dokumentasi Saat Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kurangnya minat remaja dalam melestarikan syair *senjang* sebagai salah satu budaya Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 606 orang remaja. Sedangkan sampel penelitian menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan tingkat kesalahan 5% dari populasi penelitian yaitu berjumlah 235 orang remaja. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan kuisioner. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab kurangnya minat remaja dalam melestarikan syair *senjang*, yaitu kurangnya kognisi (menenal) dengan persentase 56%) remaja terhadap kesenian *senjang* karena kurangnya sosialisasi. Selanjutnya kurangnya emosi (perasaan) dengan persentase 59% remaja terhadap kesenian *senjang* karena dianggap tidak menghibur, membosankan, dan menggunakan bahasa yang sulit dimengerti. Kemudian kurangnya konasi (kehendak) dengan persentase 61% remaja terhadap kesenian *senjang* karena dianggap kesenian yang kurang mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern.

Kata kunci: Fakto-Faktor, Minat Remaja, Syair *Senjang*

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that cause the lack of interest of adolescents in syair *senjang* as one of the regional cultures in Sekayu City, Musi Banyuasin Regency. The research method of the study was quantitative. The population in this study amounted to 606 adolescents. While the study sample used the proportionate stratified random sampling technique with an error rate 5% of the study population, amounting to 235 adolescents. The data collection techniques used are documentation and questionnaires. Based on the results of the analysis and discussion, it can be concluded the lack of interest of adolescent in syair *senjang*, namely the lack of cognition (recognizing) with percentage 56% of adolescents with the syair *senjang* because to the to lack of socialization. Futhermore, the lack of emotions (feelings) with percentage 59% of adolescents with the syair *senjang* because think it's not entertaining, boring, and using language that is difficult to understand. Then, the lack of konasi (will) with percentage 61% of adolescents with the syair *senjang* because it's considered an which is not following the development of an increasingly modern era.

Keywords: Factors, Interest In Interest, Syair *Senjang*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adat istiadat, bahasa, maupun budaya merupakan sesuatu yang dijadikan sebagai ciri khas suatu daerah yang membedakannya dengan daerah-daerah lain di dalam kehidupan masyarakat. Adat istiadat, bahasa dan budaya setiap daerah ini digunakan sebagai sarana sosialisasi, berinteraksi serta meningkatkan hubungan kekerabatan di dalam masyarakat dengan tujuan agar dapat saling mengenal dan menjaga hubungan silaturahmi yang baik di dalam lingkungan masyarakat. Adapun salah satu budaya daerah yang masih tetap dilestarikan di Sumatera Selatan sampai sekarang ialah kesenian *senjang*. Budaya daerah maupun kesenian setiap daerah tentunya berbeda-beda baik itu dilihat dari cara penyampaiannya maupun makna yang terkandung di dalamnya demikian juga dengan kesenian *senjang* ini. Kesenian *senjang* ini merupakan salah satu kesenian daerah yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin (MUBA) yang dijadikan sarana untuk menyampaikan aspirasi atau pun pendapat di masyarakat. Kabupaten MUBA merupakan salah satu kabupaten yang cukup luas di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten MUBA ini memiliki 14 Kecamatan yang tersebar luas se-Kabupaten MUBA. Suatu wilayah di Kabupaten MUBA dengan jumlah remaja yang berkisar 113.090 jiwa penduduk. Untuk lebih jelas mengenai jumlah penduduk remaja di Kabupaten MUBA akan dijabarkan pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Remaja di Kabupaten MUBA

No	Usia Remaja	Jumlah remaja (Orang)	Jumlah Penduduk Remaja (Orang)	
			Laki-Laki	Perempuan
1	10-14 tahun	57 276	29 174	28 102
2	15-19 tahun	55 814	28 448	27 366
3	20-24	58 381	29 589	28 792
			87 211	84 260
Jumlah Total		171 471	171 471	

Sumber: BPS Kabupaten MUBA, Tahun 2018

Kabupaten MUBA ini memiliki beraneka ragam budaya yang sifatnya tradisi lisan. Salah satunya adalah kesenian *senjang*, kesenian *senjang* ini adalah

tradisi lisan yang masih tetap bertahan sampai sekarang. Kesenian *senjang* ini merupakan salah satu kesenian yang menjadi ciri khas dari Kabupaten MUBA, salah satunya terdapat di Kota Sekayu. Kota Sekayu merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten MUBA sekaligus menjadi ibukota/pusat pemerintahan di Kabupaten MUBA. Kota Sekayu ini memiliki 14 Kelurahan/Desa dengan jumlah remaja yang berkisar 8.078 jiwa penduduk. Adapun uraian mengenai jumlah remaja tersebut dapat dijabarkan pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2 Rekapitulasi Penduduk Remaja di Kota Sekayu, Kecamatan Sekayu

No	Usia Remaja	Jumlah Remaja (Orang)	Jumlah Penduduk Remaja (Orang)
			Tidak minat terhadap <i>senjang</i>
1	10-14 tahun	341	307
2	15-20 tahun	332	299
Jumlah Total		673	606

Sumber: Rekapitulasi Kepala Desa Kota Sekayu, Tahun 2018

Senjang merupakan suatu kesenian yang berbentuk pantun atau puisi lama, yang dilakukan dengan cara bersahutan secara silih berganti karena dilakukan secara berpasangan namun dapat pula dilakukan secara sendirian dan di iringi oleh alat musik tradisional. Oleh karena itu, kesenian *senjang* ini dapat dikatakan sebagai sebuah syair karena kata-kata yang terdapat disetiap bait-baitnya telah tersusun dengan indah serta dalam penampilannya di iringi oleh alat musik tradisional sehingga terdengar merdu. Kesenian *senjang* menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (2007:59) *senjang* adalah salah satu dari bentuk puisi rakyat yang ada di Kabupaten MUBA, Sumatera Selatan. *Senjang* ini memiliki bentuk seperti pantun yang terdiri dari enam baris, delapan baris, atau sepuluh baris disetiap bait-baitnya. Berdasarkan pengertian tersebut, *senjang* diartikan sebagai kesenian yang mengandung makna ungkapan perasaan yang berisi tentang pelampiasan (perasaan kesal), tempat curhatan hati, baik itu kritikan maupun kesedihan.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesenian *senjang* adalah sebuah kesenian yang dilakukan secara lisan oleh dua orang atau berpasangan secara bergantian dengan di iringi oleh musik tradisional,

yang memiliki makna sesuai dengan ungkapan perasaan pe-senjang serta acara yang sedang berlangsung.

Kesenian *senjang* sebagai tradisi lisan ini dapat dilakukan apa bila unsur-unsur yang terkandung di dalam senjang itu terpenuhi. Unsur-unsur *senjang* yaitu musik tradisional, lagu vocal dari syair *senjang*, serta sebuah tarian. Akan tetapi, ketiga unsur tersebut tidak berbunyi serta dimainkan secara bersama-sama melainkan dimainkan secara bergantian. Sehingga kesenian *senjang* ini tampak terlihat tidak seperti kesenian-kesenian yang ada di Sekayu lainnya. Hal ini yang membedakan serta menjadi keunikan dari kesenian *senjang* di Kabupaten MUBA tepatnya di Kota Sekayu.

Disamping memiliki keunikan, kesenian *senjang* juga memiliki beberapa fungsi yang menjadi kelebihan dari kesenian *senjang* ini. Menurut Dinas Pendidikan dan Pariwisata (dalam Nurlela, 2015: 50-51) Fungsi dari kesenian *senjang* ini yaitu (1) fungsi untuk menghibur, (2) fungsi untuk menyampaikan nasihat (didaktis), dan (3) fungsi sebagai alat kontrol sosial dan politik.

Setiap kesenian atau budaya pada dasarnya memang dilakukan sebagai sarana untuk menghibur masyarakat demikian juga dengan kesenian *senjang* ini. Akan tetapi, kesenian *senjang* ini berbeda kesenian ini mempunyai fungsi yang sangat penting dan harus tetap dilestarikan yakni sebagai sarana untuk menyampaikan pendapat, kritik dan nasihat sebagai ungkapan perasaan seseorang yang ada di dalam pikirannya yang dituangkan dalam syair-syair yang telah tersusun dengan rapi dan indah sehingga tidak terlihat menggurui dan kasar disamping itu penyampaiannya yang di sertai dengan lantunan instrumen dari alat-alat musik tradisional sehingga kesenian *senjang* tampak seperti sebuah syair yang indah. Oleh karena itu, Kesenian *senjang* ini harus tetap dipertahankan dan dilestarikan karena disamping sebagai ciri khas masyarakat Kabupaten MUBA juga dapat menjadi sarana masyarakat untuk menyampaikan pendapat kepada pemerintah.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin berkembang pesat, tradisi dari kesenian *senjang* ini mengalami berbagai macam perubahan mulai dari hal-hal yang mendasar sampai kepada isi yang terkandung di dalam kesenian

senjang tersebut. Hal ini tidak dapat dipungkiri dari sikap manusia yang sering berubah-ubah mengikuti perkembangan zaman di dalam kehidupan bermasyarakat. Kesenian *senjang* pada saat ini mengalami perubahan seperti pada saat dahulu kesenian *senjang* dapat dijumpai pada setiap acara-acara masyarakat. Akan tetapi, pada saat ini kesenian *senjang* hanya dapat dijumpai pada saat acara adat maupun acara pemerintahan serta perlombaan di Kota Sekayu, Kabupaten MUBA. Selain itu, kesenian *senjang* juga mengalami perubahan dalam segi alat musik tradisional yang digunakan yang semula menggunakan alat musik tanjidor akan tetapi sekarang menggunakan alat musik organ tunggal berupa *keyboard*. Selain itu, kesenian *senjang* juga mengalami perubahan makna atau isi yang terkandung di dalamnya karena pada saat ini makna yang terkandung di dalam kesenian *senjang* terkadang mengandung unsur-unsur politik atau kepentingan-kepentingan tertentu.

Disamping itu, seiring dengan perkembangan zaman yang semakin serba modern berpengaruh juga pada kelestarian kesenian *senjang* yang ditandai dengan semakin menurunnya minat remaja untuk ikut berpartisipasi dalam melestarikan kesenian *senjang* tersebut. Sehingga pada saat ini orang yang memiliki keahlian bersenjang (ahli *senjang*) sudah sangat langka. Terutama bagi pe-*senjang* remaja hampir tidak bisa ditemui karena sedikitnya remaja yang memiliki kemampuan bermain *senjang*. Banyaknya pengaruh serta pergeseran yang terdapat pada kesenian *senjang* saat ini menyebabkan kesenian *senjang* mengalami perubahan-perubahan.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kesenian *senjang* adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Purnamasari, Suntoro, & Nurmalisa (2013) di Lampung yang berjudul “Pengaruh Kebutuhan dan Globalisasi Terhadap Minat Remaja Pada Kesenian Tradisional di Desa Patomi Kabupaten Pringsewu”, dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat remaja terhadap kesenian tradisional tersebut dipengaruhi serta ditentukan oleh faktor keinginan, kehendak serta harapan pada remaja kesenian tradisional tersebut. Selain itu, globalisasi juga mempengaruhi remaja dalam segi pola pikir, semangat, serta gaya hidup. ([http://download. PortaGaruda.org](http://download.PortaGaruda.org))

Penelitian juga pernah dilakukan oleh Andriani (2014) di Semarang yang berjudul “Minat Remaja Kelurahan Mugassari Kota Semarang Terhadap Tari Denok”. Hasil penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa Tari Denok merupakan sebuah tarian tradisional yang menjadi ciri khas di Kota Semarang khususnya Kelurahan Mugassari. Tari Denok ini dijadikan sebagai salah satu cara untuk memperkenalkan dan melestarikan tarian tradisional kepada para remaja di Kelurahan Mugassari. Hal ini juga dilakukan agar remaja tidak mudah terpengaruh dengan perkembangan zaman. (<https://conf.unnes.ac.id>)

Selain itu, penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Acu, Mering, & Indrapraja (2015) di Pontianak yang berjudul “Minat Kaum Muda Dayak *Mualang* Dalam Memainkan Alat Musik Tradisional *Tebah Genang Manang Brani*”, dengan hasil penelitian bahwa minat kaum muda Dayak *Mualang* terhadap musik tradisional itu sangat rendah. Hal ini, dibuktikan dengan lebih banyaknya orang tua yang lebih berperan dalam melestarikan musik tradisional. Minat kaum muda sangat rendah ini juga dibuktikan dengan hasil persentase yakni kaum muda yang “Selalu” memainkan musik tradisional adalah 13,9%, “Sering” latihan musik tradisional adalah 15%, “Kadang-kadang” latihan musik tradisional adalah 20,8%, “Jarang” latihan musik tradisional adalah 30,5%, “Tidak Pernah” latihan musik tradisional adalah 14%. (<https://media.neliti.com>)

Peneliti belum menemukan penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor penyebab kurangnya minat remaja terhadap *senjang* sebagai budaya Kabupaten MUBA. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di Kabupaten MUBA tepatnya di Kota Sekayu. Studi pendahuluan tersebut dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi dan wawancara. Observasi tersebut dilakukan oleh peneliti dengan cara melihat aktivitas sehari-hari kegiatan remaja yang ada di Kota Sekayu. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat remaja yang memiliki keinginan untuk belajar *senjang* sangat sedikit. Hal ini dikarenakan kebanyakan para remaja tersebut lebih sibuk dengan kegiatan-kegiatan lain seperti bermain *gadget*, bermain *game*, serta kebanyakan diantara mereka lebih memilih menghabiskan waktunya hanya untuk bermain-main dengan teman sebaya dibandingkan untuk belajar *senjang*.

Setelah peneliti melakukan observasi di beberapa tempat di Kota Sekayu, peneliti juga melakukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa remaja dan pe-senjang di Kota Sekayu. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa minat remaja sangat sedikit sekali yang memiliki kesadaran untuk ikut berpartisipasi dalam melestarikan kesenian *senjang* tersebut. Hal ini dibuktikan dengan pemain *senjang* pada saat ini kebanyakan dilakukan oleh orang-orang tua dan itu juga sudah jarang bisa ditemui.

Padahal seharusnya generasi muda yang harus lebih aktif dalam berpartisipasi untuk melestarikan budaya maupun kesenian daerah agar dapat membanggakan daerahnya sendiri bahkan negara. Selain itu, informan juga sangat menyayangkan akan hal tersebut karena *senjang* sebagai ciri khas / identitas dari Kabupaten Muba yang tidak dimiliki oleh kabupaten-kabupaten yang lain tapi justru remaja tidak memiliki keantusias yang tinggi dalam melestarikannya. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor apa saja penyebab kurangnya minat remaja terhadap syair *senjang* sebagai salah satu budaya Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin?

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Dalam Melestarikan Syair *Senjang* Sebagai Salah Satu Budaya Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor apa saja penyebab kurangnya minat remaja dalam melestarikan syair *senjang* sebagai salah satu budaya Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fakto-faktor apa saja penyebab kurangnya minat remaja dalam melestarikan syair *senjang* sebagai salah satu budaya Sekayu kabupaten Musi Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, kesenian dan kebudayaan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi serta mendukung teori-teori sebelumnya yang berhubungan dengan tradisi lisan, serta sastra lama sebagai penggali kebudayaan yang ada di Sumatera Selatan, khususnya Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Remaja

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan menambah wawasan bagi remaja untuk ikut berpartisipasi dalam melestarikan kesenian daerah, khususnya di Sumatera Selatan, Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4.2.2 Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pemerintah Kota Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin bahwa kesenian *senjang* dapat dijadikan sebagai identitas budaya dan dapat terus dilestarikan.

1.4.2.3 Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang akan melakukan penelitian lanjutan sebagai sumber informasi serta untuk menambah wawasan terkait kesenian-kesenian yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Acu, Bernadeta, Aloysius Mering, & Diecky Kurniawan Indrapraja. (2015). Minat Kaum Muda Dayak Mualung Dalam Memainkan Alat Musik Tradisional Tebah Genang Manang Brani. *4(12):1-6*.
- Ali, Muhammad & Muhammad Asrori. (2006). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andriani, Riski Widya Kumala. (2014). Minat Remaja Kelurahan Mugassari Kota Semarang Terhadap Tari Denok. <https://conf.unnes.ac.id/index.php/snep/II/paper/view/198/91>. Diakses pada tanggal 5 November 2017.
- Ardiansyah, Arif. (2016). Pemanfaatan Tradisi Lisan Senjang Musi Banyuasin Sumatera Selatan Sebagai Identitas Kultural. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 6(1):1-16*.
- Armalita, Shinta. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga Di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta. Http://univpgripalembang.ac/id/e_jurnal/index.php/pembahsi/article/download/1047/898. Diakses pada tanggal 5 November 2017.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. (2007). *Kompilasi Sastra Tuter Sumatera Selatan*. Sumatera Selatan: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.
- Fitriani. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ditinggalkannya Adat Tandang Berayau Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir. *Skripsi*. Indralaya. Universitas Sriwijaya.
- Goleman, Daniel. (1996). *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional): Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Har, M Firdaus. (2006) Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Orang Tua Dalam Melanjutkan Pendidikan Anaknya Ke Sekolah Menengah Pertama. *Skripsi*. Palembang. Universitas Sriwijaya.
- Haris, Yusman. (2004). *Bumi Serasan Sekate dan Penduduknya*. Musi Banyuasin: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin.
- Hurlock, Elizabeth B. (2002). *Psikologi Perkembangan cet.5 (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta: Erlangga.
- Ida, Racmah. (2014). *Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Ihromi, T.O. (2013). *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Jahja, Yudrik. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kaplan, David. (1999). *Teori Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maryaeni. (2005). *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasution, Muhammad Syukri Albani, dkk. (2015). *Ilmu-ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurlela. (2013). *Kesantunan Imperatif Pada Talibun Senjang Musi Banyuasin. Skripsi*. Palembang. Universitas Sriwijaya.
- Nuswantoro, UD. (2015). *Kebudayaan dan Masyarakat*. [http://eprints.dinus.ac.id/14516/1/\[Materi\]_Bab_04_kebudayaan_dan_masyarakat.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/14516/1/[Materi]_Bab_04_kebudayaan_dan_masyarakat.pdf). Diakses pada tanggal 3 November 2017.
- Prasetya, Joko Tri, dkk. (2009). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Purnamasari, Neni, Irawan Suntoro, & Yunisca Nurmalisa. (2013). *Pengaruh Kebutuhan Dan Globalisasi Terhadap Minat Remaja Pada Kesenian Tradisional Di Desa Patoman Kabupaten Pringsewu*. *Jurnal*.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian (Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula)*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, Sarlito W. (2010). *Psikologi Remaja (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soejanto, Agoes. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. (1983). *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Soelaiman, M. Munandar (2007). *Ilmu Budaya Dasar (Suatu Pengantar)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Setiadi, Elly M. (2006). *Ilmu Sosial Budaya Dasar Edisi Ketiga*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudira, Made Bambang Oka. (2010). *Ilmu Seni (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Penerbit Inti Promosindo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- _____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Cet. Ke-2. Bandung : Alfabeta.
- Sukma, Irawan. (2015). Keberadaan Kesenian Senjang pada Masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. *Tesis*. Surakarta. Institut Seni Indonesia. <http://repository.isi-ska.ac.id/423/1/Tesis%20Irawan.pdf>. Diakses pada tanggal 1 November 2017.
- Sutrisno, Mudji & Hendar Putranto. (2005). *Teori-teori Kebudayaan*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Jakarta: Sandro Jaya Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2007 Tentang Pemajuan Kebudayaan.
- Universitas Sriwijaya (2016) *Buku Pedoman Universitas Sriwijaya*. Indralaya. Unsri.
- Wahyu, Ramdani. (2008). *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Widagdho, Djoko. dkk. (2008). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yani, Ahmad. (2013). Cara Penentuan Kriteria Obyektif. <http://ahmadyaniskm.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 5 November 2017.
- Yusuf, Syamsu dan Nani M. Sugandhi. (2014). Perkembangan Peserta Didik: *Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP) Bagi Para Mahasiswa Calon Guru di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)*. Cet. Ke-2. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM.32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon: (0711) 580085. Faksimile. (0711) 580058

Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

Perihal : Ketersediaan Dosen Membimbing

Kepada,

Yth. Ketua Program Studi PPKn

Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Di Indralaya

Sehubungan dengan penunjukan saya sebagai pembimbing utama/pembimbing pembantu*) skripsi mahasiswa:

Nama : Sundari

NIM : 06051181419021

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Terhadap Syair *Senjang* Sebagai Salah Satu Budaya Daerah Di Kota Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin

Dengan ini menyatakan BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA*) untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut diatas.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Indralaya, April 2018

Hormat saya,

Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

NIP. 196312211989112001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM.32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon: (0711) 580085. Faksimile. (0711) 580058

Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

Perihal : Kesediaan Dosen Membimbing

Kepada,

Yth. Ketua Program Studi PPKn

Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Di Inderalaya

Sehubungan dengan penunjukan saya sebagai pembimbing utama/pembimbing pembantu*) skripsi mahasiswa:

Nama : Sundari

NIM : 06051181419021

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Terhadap Syair
Senjang Sebagai Salah Satu Budaya Daerah Di Kota Sekayu Kabupaten
Musi Banyuasin

Dengan ini menyatakan BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA*) untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut diatas.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Inderalaya, April 2018

Hormat saya,

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP. 196911151994012001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM.32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon: (0711) 580085. Faksimile. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

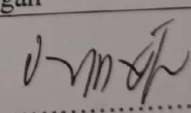
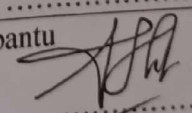
Perihal : Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Kepada,
Yth. Ketua Program Studi PPKn
Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Di Inderalaya

Sehubungan dengan penunjukkan saya sebagai pembimbing utama/pembimbing pembantu*)
skripsi mahasiswa:

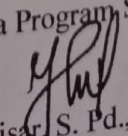
Nama : Sundari
NIM : 06051181419021
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Terhadap Syair
Senjang Sebagai Salah Satu Budaya Daerah Di Kota Sekayu Kabupaten
Musi Banyuasin

Kami mengharapkan saudara bersedia menjadi pembimbing utama/pembimbing pembantu,
dengan susunan sebagai berikut:

No.	Nama Pembimbing	Jabatan dan Tanda Tangan
1.	Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D NIP. 196312211989112001	Pembimbing Utama 
2.	Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si NIP. 196911151994012001	Pembimbing Pembantu 

Atas perhatian yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Indralaya, April 2018
a.n Ketua Jurusan Pendidikan IPS
Ketua Program Studi PPKn


Kurnisar, S. Pd., M. H.
NIP. 197603052002121011